

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel *NPM*, *BVPS*, dan *EPS* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} 407,790 artinya hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu memberikan informasi yang relevan mengenai kinerja perusahaan, yang dapat mendorong minat investor dan pada akhirnya mempengaruhi harga saham.
2. Pengaruh Parsial :
 - a. Net Profit Margin (NPM) : memiliki koefisien regresi sebesar 0,051 dengan nilai t hitung 4,883 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan NPM akan meningkatkan harga saham sebesar 0,051. Artinya, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
 - b. Book Value Per Share (BVPS) : memiliki koefisien regresi sebesar 0,070 dengan nilai t hitung 1,609 dan signifikansi 0,109 ($> 0,05$). Walaupun berpengaruh positif, namun pengaruhnya tidak signifikan terhadap harga saham.

c. Earning Per Share (EPS) : memiliki koefisien regresi sebesar 0,917 dengan nilai t hitung 20,034 dan signifikansi 0,000 (< 0,05). Setiap kenaikan satuan EPS akan meningkatkan harga saham sebesar 0,917 , menjadikan variabel paling dominan. Artinya, variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

1.2. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Model Variabel Lain

Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), atau faktor makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga. Dengan memasukkan variabel-variabel ini, analisis dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

2. Perluasan Sampel dan Periode

Penelitian ini dapat mencakup lebih banyak perusahaan dari sektor industri yang berbeda, serta memperpanjang periode analisis. Hal ini dapat memberikan hasil yang lebih variatif dan mengurangi bias yang mungkin muncul dari fokus pada satu sektor dan periode tertentu.

3. Analisis Kualitatif

Selain analisis kuantitatif, disarankan untuk melakukan analisis kualitatif yang melibatkan wawancara dengan manajer perusahaan atau investor.

Pendapat mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dan persepsi terhadap kinerja perusahaan dapat memberikan wawasan tambahan yang berharga untuk memahami dinamika harga saham.

